

INTISARI

DISTRIBUSI DAN KONSERVASI REKREKAN (*Presbytis comata fredericae*) DI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

Rekrekan (*Presbytis comata fredericae*) merupakan salah satu primata endemik Pulau Jawa yang kondisinya semakin terancam. Distribusi satwa ini kini terbatas pada fragmen hutan pegunungan di Jawa bagian tengah, dan salah satunya di kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu (TNGMb). Sayangnya, informasi distribusi rekrekan yang merupakan salah satu informasi ekologi utama untuk menyusun upaya konservasi, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rekrekan serta menyusun arahan upaya konservasinya di kawasan TNGMb dan sekitarnya. Pemodelan spasial distribusi dilakukan berdasarkan karakteristik habitatnya, menggunakan Sistem Informasi Geografi. Variabel habitat yang digunakan dalam pemodelan ini adalah tipe hutan dan penggunaan lahan, kerapatan kanopi hutan, kemiringan lereng, jarak dari jalan dan jarak dari permukiman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas total kawasan dengan tingkat kesesuaian habitat tinggi adalah 931 hektar (15%) dalam bentuk kantong-kantong habitat. Luas kawasan dengan tingkat kesesuaian sedang sebesar 3.509 hektar (57%), dan kawasan dengan kesesuaian rendah seluas 1.697 (28%). Dari hasil tersebut disarankan untuk melakukan peningkatan kualitas habitat terutama dengan meningkatkan konektivitas antar kantong habitat, serta pengayaan habitat dengan menanam jenis tumbuhan penting bagi rekrekan.

Kata kunci: rekrekan, Taman Nasional Gunung Merbabu, model distribusi, konservasi.

ABSTRACT

DISTRIBUTION AND CONSERVATION OF REKREKAN (*Presbytis comata fredericae*) IN MOUNT MERBABU NATIONAL PARK

Presbytis comata fredericae (rekrekan) is one of endemic primates in Java Island, which are increasingly threatened. The distribution of this species is now confined to montane forest fragments in central Java, and one of them is in the area of Mount Merbabu National Park. However, information regarding the local distribution of *rekrekan*, which is one of the major ecological information for conservation efforts, is still limited. This study aims to find out the distribution of *rekrekan* and to compile conservation effort procedures in the national park area and its surroundings. The distribution model was arranged based on the characteristics of the habitat, using Geographical Information Systems. Habitat variables used in this model are the forest and land use type, forest canopy density, slope, distance from road and distance from settlements. The total area with high levels of habitat suitability is 931 hectares (15%) in the form of habitat patches. The area with moderate levels of suitability is 3,509 hectares (57%), and the area with low suitability is 1,697 (28%). From these results, it is advised to make habitat quality improvement especially by improving connectivity among habitat patches, as well as habitat enrichment by planting important plant species for *rekrekan*.

Keywords: Rekrekan (*P.c.fredericae*), Mount Merbabu National Park, the distribution model, conservation.